

**ANALISIS PENGARUH *DEVIDEND PER SHARE, EARNING PER SHARE, PRICE BOOK VALUE, DAN NET PROFIT MARGIN* TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH
(STUDI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI
JAKARTA ISLAMIC INDEX 30)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam

Oleh:
ZULFIKRI
NPM. 1651020330

Program Studi : Perbankan Syariah



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI LAMPUNG
1443 H / 2022 M**

**ANALISIS PENGARUH *DEVIDEND PER SHARE, EARNING PER SHARE, PRICE BOOK VALUE, DAN NET PROFIT MARGIN* TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH
(STUDI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI
JAKARTA ISLAMIC INDEX 30)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam



Pembimbing I : Dr. Ahmad Habibi, S.E., M.E

Pembimbing II : Adib Fachri, M.E.Sy

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGRILAMPUNG
1443 H / 2022 M**

ABSTRAK

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonominya. Ada beberapa instrumen syariah pada pasar modal ini, seperti saham syariah, obligasi syariah, reksadana syariah, dan lain sebagainya. Saham merupakan surat berharga yang sudah banyak dikenal oleh masyarakat. Saham syariah menurut OJK adalah surat berharga bukti penyertaan modal kepada perusahaan dan dengan bukti penyertaan tersebut pemegang saham berhak untuk mendapatkan bagian hasil dari usaha perusahaan tersebut. Konsep penyertaan modal dengan hak bagian hasil usaha ini merupakan konsep yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Prinsip syariah mengenal konsep ini sebagai kegiatan musyarakah atau syirkah. Penelitian ini untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel rasio keuangan DPS, EPS, PBV, dan NPM terhadap harga saham syariah pada perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Indeks 30 (JII 30) pada tahun 2016-2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan, jumlah populasi pada penelitian ini berjumlah 30 serta menggunakan sampel berjumlah 7, serta menggunakan alat bantu penelitian *eviews* 10 diolah pada tahun 2022. Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa variabel *Devidend Per Share* (DPS) dan Pengaruh *Price Book Value* (PBV) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham syariah sedangkan variabel *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham syariah, dan secara simultan menunjukkan bahwa variabel DPS, EPS, PBV, NPM secara bersama-sama memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham syariah.. Adapun dalam perspektif ekonomi islam pengaruh variabel

Kata kunci : *Devidend Per Share* (DPS), *Earning Per Share* (EPS), *Price Book Value* (PBV), dan *Net Profit Margin* (NPM) , Harga Saham Syariah

ABSTRACT

Sharia capital market is a capital market that applies sharia principles in its economic transaction activities. There are several sharia instruments in the capital market, such as sharia shares, sharia bonds, sharia mutual funds, and so on. Shares are securities that are widely known by the public. According to OJK, Sharia shares are securities as proof of capital participation in a company and with proof of participation, shareholders are entitled to receive a share of the results of the company's business. The concept of equity participation with the right to share in the results of this operation is a concept that does not conflict with sharia principles. Sharia principles recognize this concept as musharaka or syirkah activities. This study is to examine how much influence the financial ratio variables DPS, EPS, PBV, and NPM have on sharia stock prices in mining companies listed on the Jakarta Islamic Index 30 (JII 30) in 2016-2020. This study uses a quantitative approach, and uses secondary data obtained from published financial statements, the population in this study is 30 and uses a sample of 7, and uses research tools reviews 10 processed in 2022. The results of partial hypothesis testing show that the Dividend Per Share (DPS) and Price Book Value (PBV) variables have a significant positive effect on Islamic stock prices while the Earning Per Share (EPS) and Net Profit Margin (NPM) variables do not have a positive influence. significant effect on Islamic stock prices, and simultaneously shows that the variables DPS, EPS, PBV, NPM together have a significant positive effect on Islamic stock prices. As for the Islamic economic perspective the effect of the variable

Keywords : Dividend Per Share (DPS), Earning Per Share (EPS), Price Book Value (PBV), and Net Profit Margin (NPM) , Sharia Share Price

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ZULFIKRI
NPM : 1651020330
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Pengaruh *Devidend Per Share, Earning Per Share, Price Book Value, Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Syariah Studi pada perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index 30***” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, September 2022



ZULFIKRI
1651020330



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suramin Sakarame 1 Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **"Analisis Pengaruh Dividend Per Share, Earning Per Share, Price Book Value, dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Syariah (Studi Kasus Emiten Pertambangan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index 30 Tahun 2016-2020)"**

Nama Mahasiswa : **Zulfikri**

NPM : **1651020330**

Jurusan : **Perbankan Syariah**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasah dan dipertahankan dalam sidang munaqasah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. Ahmad Habibi, S.E., M.E.

NIP. 197905142003121003

Pembimbing II

Adib Fachr, M.E Sy.

NIP. 198910302019031013

Mengetahui,
Ketua Prodi Studi Perbankan Syariah

Any Eliza, S.E., M.Ak., Akt.

NIP. 198308152006042004



**KEMENTERIAN AGAMA
UINRADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“Analisis Pengaruh Devidend Per Share, Earning Per Share, Price Book Value, dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Syariah (Studi Kasus Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index 30 Tahun 2016-2020)”**. Disusun oleh: **Zulfikri, NPM. 1651020330**, Program Studi: **Perbankan Syariah**, Telah diujikan dalam munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Pada Hari/Tanggal : **Rabu 27 Juli 2022.**

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Any Eliza, S.E., M.Ak

Sekretaris : Arifa Kurniawan, M.S.A

Penguji I : Suhendar, M.S.Ak, Akt

Penguji II : Dr. Ahmad Habibi, S.E., M.E

Petugas : Anggun Okta Fitri, M.M

Mengstahui,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Agus Suryanto, S.P., M.M., Akt., C.A.

NIP. 196308011008

MOTTO

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا

اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya :Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar. (QS. An-Nisa [4]: 9)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucap Alhamdulillah dan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran, kekuatan, dan pertolongan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati dan rasa bahagia skripsi ini penulis persembahkan sebagai rasa cinta kasih, tanggung jawab dan hormat tak terhingga kepada:

1. Kedua orangtuaku Ayahanda Hamdani dan Ibunda Aryani (Almh) serta kakakku Hariswan Dhani, Hazirwan Ghofur, serta adikku tercinta Rahmadhani Azzahra yang tidak pernah berhenti memberikan doa, semangat, kasih sayang dan senantiasa berjuang untuk keberhasilanku. Berkat pengorbanan, jerih payah serta dukungan yang diberikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, kesehatan, kemurahan rezeki dan keberkahan umur kepada ayahanda, ibunda dan kakakku serta semoga selalu berada dalam lindungan Allah SWT.
2. Skripsi ini saya dedikasikan untuk keluarga yang sangat saya sayangi, yang selalu memberika semangat dan memberikan kepercayaan kepada saya atas apa yang saya lakukan.
3. Kepada diri saya sendiri, terimakasih karena telah berjuang sejauh ini dengan melawan ego, hawa nafsu yang tidak menentu selama penulisan, serta rintangan yang menyebabkan penulisan skripsi ini berjalan sedikit lama dari target waktunya, inget ini hanya awal dari langkah kaki yang lebih jauh lagi kedepannya.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap ZULFIKRI, dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 21 juni 1998. Penulis adalah anak ke tiga dari empat bersaudara dari Bapak Hamdani dan Ibu Aryani. Penulis menempuh pendidikan formal dimulai dari jenjang Sekolah Dasar di SDN 5 Penengahan, Kelurahan Penengahan Raya, Kota Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2010. Selanjutnya penulis menempuh Sekolah Menengah Pertama di SMP PGRI 1 Kota Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2013. Penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas di SMKN 4 Kota Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2016 juga penulis terdaftar sebagai mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islan Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, September 2022

ZULFIKRI
1651020330

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkat dan karunianya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, serta petunjuk sehingga skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh *Devidend Per Share, Earning Per Share, Price Book Value, Dan Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Syariah Emiten Pertambangan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index 30” dapat diselesaikan. Sholawat beserta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, dan pengikutnya.

Skripsi ini ditulis guna memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi pada program studi Strata Satu (S1) prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung untuk mendapatkan gelas Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah.

Penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa ada bimbingan, dukungan, doa, serta bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan rasa hormat dan segala kerendahan hati dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M.,Akt.,C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung
2. Any Eliza, S.E., M.Ak.. Akt selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
3. Ahmad Habibi, S.E. M.E. selaku Pembimbing Akademik 1 yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan semoga ilmu yang telah diajarkan mendapatkan berkah dari Allah SWT.
4. Adib Fachri, M.E.Sy Selaku Pembimbing Akademik 2 yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan masukan, arahan-arahan, serta kesabaran dan kebaikan dalam mengajarkan ilmunya kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dan semoga semua ilmu yang telah diajarkan mendapatkan berkah dari Allah SWT.

5. Bapak dan Ibu Dosen jurusan Perbankan Syariah UIN Raden Intan Lampung yang telah mengajarkan ilmunya selama dalam masa perkuliahan. Semoga semua ilmu yang telah diajarkan mendapat berkah dari Allah SWT.
6. Bapak dan Ibu Civitas Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis menyadari masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangan. Akhir kata jika terdapat kesalahan dan kelalaian penulis didalam penulisan skripsi ini, mohon dimaafkan dan kepada Allah mohon ampun dan perlindungan-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Bandar Lampung, September 2022



ZULFIKRI
1651020330

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTO	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Tinjauan Pustaka	9
H. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Teori Sinyal (Signalling Theory)	15
B. <i>Devidend Per Share</i>	16
C. <i>Earning Per Share</i>	18
1. Pengertian <i>Earning Per Share</i>	18
2. Jenis-jenis <i>Earning Per Share</i>	19
D. <i>Price Book Value</i>	19
E. <i>Net Profit Margin</i>	21
1. Pengertian <i>Net Profit Margin</i>	21
2. Unsur-unsur <i>Net Profit Margin</i>	22
F. Harga Saham	23

a.	Pengertian Harga Saham	23
b.	Macam-macam Harga Saham.....	23
c.	Penilaian Harga Saham.....	24
d.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham..	24
G.	Saham Syariah.....	25
1.	Pengertian Saham Syariah	25
2.	Jenis Saham Syariah.....	26
3.	Karakteristik Saham Syariah	30
4.	Dasar Hukum Saham Syariah.....	32
H.	Jakarta Islamic Indeks 30	34
1.	Pengertian Jakarta Islamic Indeks 30.....	34
2.	Karakteristik Saham Jakarta Islamic Indeks 30	35
I.	Investasi Dalam Islam	35
1.	Pengertian Investasi dalam islam.....	35
2.	Investasi yang dilarang	36
3.	Dasar Hukum Investasi.....	38
J.	Kerangka Pemikiran	40
K.	Hipotesis Penelitian	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		45
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	45
B.	Sumber Data	45
C.	Metode Pengumpulan Data.....	45
D.	Populasi dan Sampel.....	46
E.	Definisi Operasional Variabel	48
F.	Instrumen Penelitian	49
G.	Teknik Analisis Data	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
A.	Hasil Penelitian.....	63
B.	Pembahasan	78
BAB V PENUTUP		
A.	Kesimpulan.....	89
B.	Saran.....	90
DAFTAR PUSAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data perusahaan yang Terdaftar di JII 30.....	46
Tabel 2	Data Sampel Perusahaan.....	48
Tabel 3	Instrumen Penelitian	49
Tabel 4	Pedoman Mengintepretasi Koefisien Korelasi	60
Tabel 5	Hasil Pengujian Analisis Deskriptif	63
Tabel 6	Hasil Pengujian <i>Commont Effect Model</i>	65
Tabel 7	Hasil Pengujian <i>Fixed Effect Model</i>	66
Tabel 8	Hasil Pengujian <i>Random Effect Model</i>	67
Tabel 9	Hasil Uji Chow	68
Tabel 10	Hasil Uji Hausman	69
Tabel 11	Hasil Uji Lagrange Multiplier	69
Tabel 12	Hasil Pengujian <i>Random Effect Model</i>	70
Tabel 13	Hasil uji Multikolinieritas	73
Tabel 14	Hasil Uji Heteroskedastisitas	74
Tabel 15	Hasil Uji Koefesien Determinasi.....	75
Tabel 16	Hasil Pengujian <i>Random Effect Model</i>	76
Tabel 17	Hasil Uji Simultan.....	78



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 **Kerangka Pemikiran.....**



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian

Lampiran 2 Hasil Uji Data Eviews 10



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul “**Analisis Pengaruh *Dividend Per Share, Earning Per Share, Price Book Value, dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Syariah (Studi Kasus Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index 30 Tahun 2016-2020)***”. Sebelum menguraikan pembahasan penelitian dengan judul tersebut, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan berbagai istilah yang terdapat pada penelitian ini agar tidak menimbulkan kesalah pahaman bagi pembaca. Dalam penegasan judul ini akan dijelaskan secara umum cakupan penelitian serta membatasi arti kalimat dalam penulisan agar makna yang dimaksud dapat digambarkan dengan jelas.

1. *Dividen Per Share*, adalah untuk menunjukkan seluruh pembiayaan dividen dalam angka per saham.¹
2. *Earning Per Share*, adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara jumlah laba bersih setelah bunga dan pajak dengan jumlah saham yang beredar.²
3. *Price To Book Value*, adalah rasio yang menunjukkan seberapa tinggi suatu saham dibeli oleh investor dibandingkan dengan nilai buku saham tersebut.³

¹ Edhi Asmirantho, Elif Yulianawati, Pengaruh Dividen Per Share (Dps), Dividen Payout Ratio (Dpr), Price To Book Value (Pbv), Debt To Equity Ratio (Der), Net Profit Margin (Npm) Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Dalam Kemasan Yang Terdaftar Di Bei, *Jiafe*, Vol.1, No.2, 2015, 104, <https://dx.doi.org/10.34204/jiafe.v1i2.525>

² Lili Angga Sari, Pengaruh Eps, Der, Pbv Dan Npm Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol.6, No.8, 2017,4, <https://dx.doi.org/10.29040/jie.v5i2.1874>

³ Ryan Perkasa Rimbani, Analisis Pengaruh Roe, Eps, Pbv, Der, Dan Npm Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate Dan Property, *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol.53, No.12, 2016,188, <https://dx.doi.org/10.28050/jbm.v53i12.1590>

4. *Net Profit Margin*, adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan.⁴
5. Harga saham, adalah harga per lembar saham yang berlaku di pasar modal. Harga saham di pasar modal terdiri atas tiga kategori, yaitu harga tertinggi (*high price*), harga terendah (*low price*) dan harga penutupan (*close price*).⁵
6. Saham Syariah merupakan bukti kepemilikan seorang investor atas suatu perusahaan dalam berbentuk sertifikat dimana prinsip-prinsip di dalamnya tidak bertentangan dengan syariah.⁶

B. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi.⁷ Pasar modal syariah adalah pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonominya. Ada beberapa instrumen syariah pada pasar modal ini, seperti saham syariah, obligasi syariah, reksadana syariah, dan lain sebagainya.⁸

⁴ Rescyana Putri Hutami, *Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia*, Nominal, Vol.1, No.1, 2012, 110, <https://dx.doi.org/10.2183/nominal.v1i2.1001>

⁵ Dyah Ayu Savitri, *Analisis Pengaruh Roa, Npm, Eps Dan Per Terhadap Return Saham*, (Skripsi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro, 2012), 23

⁶ Hasya Mazaya Lathifah, dkk, *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham Syariah di Indonesia*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol.7, No.1, 2021, 224, <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1772>

⁷ Rescyana Putri Hutami, *Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur*, Jurnal nominal, Vol.1, No.1, 2012, 105, <https://dx.doi.org/10.2183/nominal.v1i2.1001>

⁸ Choirunnisak, *Saham Syariah; Teori Dan Implementasi*, Jurnal Islamic Banking Vol.4, No.2, 2019, 67, <https://dx.doi.org/10.36908/isbak.v4i2.60>

Pada saat ini di Indonesia perkembangan pasar modal syariah sangat baik dan mengalami pertumbuhan yang sangat pesat dari tahun ke tahun. Pertumbuhan yang sangat pesat ini dapat dilihat dari perkembangan instrumen pasar modal syariah yaitu saham syariah, sukuk dan reksadana syariah yang mengalami pertumbuhan yang sangat pesat dari tahun ke tahun. Pertumbuhan yang sangat pesat ini tentunya berpengaruh terhadap perkembangan pasar modal pada umumnya dan tentunya juga akan berpengaruh terhadap perekonomian di Indonesia. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang mempunyai tugas pengaturan dan pengawasan terhadap seluruh kegiatan jasa keuangan di Indonesia baik lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank seperti pasar modal, asuransi, dana pensiun dan lembaga keuangan lainnya. Berbagai kebijakan yang dibuat dan diterapkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di pasar modal khususnya pasar modal syariah tentunya mempunyai dampak yang sangat signifikan bagi perkembangan pasar modal syariah dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga aktif dalam mendorong perkembangan produk syariah di pasar modal Indonesia. Berbagai kebijakan dituangkan dalam Road Map Pasar Modal Syariah Indonesia 2015-2019 yang mencakup strategi dan program yang merupakan kelanjutan dari strategi dan program yang tertuang dalam Master Plan Pasar Modal Indonesia 2005-2009 dan 2010-2014, serta sejumlah peraturan khusus yang mengatur penerbitan produk syariah di pasar modal Indonesia sejak tahun 2006.⁹

Saham merupakan surat berharga yang sudah banyak dikenal oleh masyarakat. Saham merupakan surat berharga keuangan yang diterbitkan oleh suatu perusahaan saham patungan sebagai suatu alat untuk meningkatkan modal jangka panjang. Saham syariah menurut OJK adalah surat berharga bukti penyertaan modal kepada perusahaan dan dengan bukti penyertaan tersebut pemegang saham berhak untuk mendapatkan bagian hasil dari usaha perusahaan tersebut. Konsep penyertaan modal dengan hak bagian hasil usaha

⁹ Irawan, Pengaruh Saham Syariah, Sukuk dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, Jurnal Tansiq, Vol.2, No.1, 2019, 53, <https://dx.doi.org/10.2671/tansiq.v2i1.1504>

ini merupakan konsep yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Prinsip syariah mengenal konsep ini sebagai kegiatan musyarakah atau syirkah.¹⁰ Berdasarkan analogi tersebut, maka secara konsep saham merupakan efek yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Namun demikian, tidak semua saham yang diterbitkan oleh Emiten dan Perusahaan Publik dapat disebut sebagai saham syariah.

Saham syariah dapat dilihat dalam indeks saham syariah diantaranya Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), Jakarta Islamic Indeks 70 (JII 70), dan Jakarta Islamic Indeks 30 (JII 30). Jakarta Islamix Index (JII) adalah indeks saham syariah yang pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 juli 2000. Konstituen JII hanya terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. Tujuan utama didirikannya adalah untuk menghitung indeks harga rata-rata saham, khususnya untuk jenis saham yang berbasis syariah. Dalam JII sendiri, konstituennya terbilang cukup terbatas karena hanya terdiri dari 30 saham syariah saja, itu pun yang dipilih adalah saham dengan likuiditas tinggi yang tercatat di BEI (Bursa Efek Indonesia).

Perusahaan pertambangan mendominasi pada Jakarta Islamic Indeks 30 dari pada bidang usaha yang lainnya, perusahaan pertambangan memiliki kinerja yang stabil yang membuat Perusahaan pada sektor pertambangan memiliki kriteria yang cukup untuk menjadi anggota pada JII. Perusahaan pertambangan yang termasuk di dalam JII berjumlah 7 perusahaan yaitu, Adaro Energy Tbk, Aneka Tambang Tbk, Barito Pacific Tbk, Vale Indonesia Tbk, Merdeka Copper Gold Tbk, Perusahaan Gas Negara Tbk, Bukit Asam Tbk.¹¹

Harga saham merupakan acuan para investor dalam mengambil keputusan investasi. Harga saham sering kali berubah-ubah menyesuaikan dengan tingkat penawaran dan permintaan. Permintaan terhadap saham dipengaruhi oleh berbagai informasi

¹⁰ Choirunnisak, Saham Syariah; Teori Dan Implementasi, Jurnal Islamic Banking Vol.4, No.2, Februari 2019, 67, <https://dx.doi.org/10.36908/isbak.v4i2.60>

¹¹ <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/>

yang dimiliki atau diketahui oleh para investor mengenai perusahaan emiten, salah satunya adalah informasi keuangan perusahaan yang tercermin dari laporan keuangan perusahaan.¹² Harga saham yang mengalami kenaikan mempunyai dampak baik terhadap perusahaan karena dapat meningkatkan nilai saham, sebaliknya akan berdampak buruk pada modal perusahaan karena modal tersebut tidak akan bertambah dan akan berhenti karena saham tersebut tidak laku dan banyak investor ingin menjual sahamnya. Sehingga transaksi pasar menjadi lemah karena harga saham yang mahal dan kemampuan investor untuk membeli saham dengan harga tinggi yang terbatas. Harga saham yang baik yaitu harga saham yang bergerak fluktuatif.¹³

Dividen Per Share (DPS) adalah untuk menunjukkan seluruh pembiayaan dividen dalam angka per saham. Earning per share merupakan rasio yang menunjukkan bagian laba perusahaan untuk setiap lembar saham. Besarnya EPS dapat diketahui dari informasi laporan keuangan atau dapat dihitung dengan membandingkan antara laba bersih setelah bunga dan pajak dengan jumlah saham beredar.¹⁴ Price to Book Value menunjukkan perbandingan harga saham terhadap nilai bukunya, sehingga dapat menampilkan ketidakwajaran harga saham. Apabila nilai Price to Book Value rendah menunjukkan bahwa harga saham tersebut murah, jika harga saham dibawah book value ada kecenderungan bahwa saham tersebut akan minimal sama dengan nilai bukunya. Sehingga saham tersebut berpotensi besar untuk naik dan dapat memberikan

¹² Hani Fitria Rahmani, Pengaruh Return On Asset (Roa), Price Earing Ratio (Per), Earning Per Share (Eps), Debt To Equiy Ratio (Der) Dan Price To Book Value (Pbv) Terhadap Harga Saham Pada Pt. Bank Negara Indonesia, Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi, Vol.IV, No.1, 2019, 964, <https://dx.doi.org/10.30736%2Fjppensi.v4i1.220>

¹³ Edhi Asmirantho, Elif Yuliawan, Pengaruh Dividen Per Share (Dps), Dividen Payout Ratio (Dpr), Price To Book Value (Pbv), Debt To Equity Ratio (Der), Net Profit Margin (Npm) Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Dalam Kemasan Yang Terdaftar Di Bei, Jiafe, Vol.1, No.2, 2015, 104, <https://dx.doi.org/10.34204/jiafe.v1i2.525>

¹⁴ Lili Angga Sari, Pengaruh Eps, Der, Pbv Dan Npm Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti, Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol.6, No.8, 2017, 4, <https://dx.doi.org/10.29040/jie.v5i2.1874>

return yang tinggi.¹⁵ Net Profit Margin (NPM) merupakan hubungan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan perusahaan sampai cukup berhasil dalam memulihkan/mengendalikan harga pokok barang dagangan/jasa, beban operasi, penyusutan bungan pinjaman dan pajak.¹⁶

Faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan indeks harga saham adalah faktor Internal yaitu pengumuman pendanaan, badan direksi manajemen, pengambilalihan diversifikasi, investasi, dan Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti Earning Per Share, Dividend Per Share, Price Earning Ratio, Net Profit Margin, Return On Assets, dan faktor eksternal yaitu perubahan suku bunga, kurs valuta asing, inflasi, Berbagai isu baik dari dalam negeri dan luar negeri.¹⁷ Para investor selalu memikirkan keuntungan yang akan didapat ketika ingin berinvestasi, dalam memilih perusahaan yang akan di beli, investor selalu meihat kelayakan harga saham berdasarkan nilai pasar. Harga saham selalu dipengaruhi oleh faktor fundamental saham itu sendiri, fundamental yang baik mencerminkan bagaimana kinerja perusahaan tersebut dapat menjalankan operasi nya. Investor mempertimbangkan kinerja perusahaan dalam membeli suatu saham, semakin bagus kinerja perusahaan yang dilihat dari faktor fundamentalnya semakin besar pula minat para investor untuk menanamkan investasi kepada perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas permasalahan yang dapat dijadikan penelitian yaitu dengan judul **“Analisis Pengaruh Devidend Per Share, Earning Per Share, Price Book Value, dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Syariah**

¹⁵ Niki Nony Mutiarani, Pengaruh Price Earning Ratio, Price To Book Value, Dan Inflasi Terhadap Harga Saham, Jurnal Edunomika, Vol.3, No.2, 2019, 435, <https://dx.doi.org/10.29040/jie.v3i02.639>

¹⁶ Recyana Putri Hutami., Pengaruh dividend per share, return on equity dan net profit margin terhadap harga saham perusahaan industri manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2010”. Jurnal Nominal. Vol. 1, No 1, 2012, 105, <https://dx.doi.org/10.2183/nominal.v1i2.1001>

¹⁷ Megawati, Muthia Roza Linda, Pengaruh Eps, Dps, Per, Npm Dan Roa Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Rokok Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia, Vol.2, No.2, 2013, 36, <https://dx.doi.org/10.24036/jkmb.476100>

(Studi Kasus Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index 30 Tahun 2016-2020)”.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis memberi batasan terhadap penelitian yang akan diteliti yaitu:

1. Data diambil dari laporan tahunan perusahaan pertambangan yang menjadi sampel pada penelitian ini.
2. Rasio keuangan yang diteliti meliputi *Devidend Per Share*, *Earning Per Share*, *Price Book Value*, dan *Net Profit Margin*

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh *devidend per share*, *earning per share*, *price book value*, *net profit margin*, secara parsial terhadap harga saham syariah studi kasus perusahaan yang terdaftar di JII 30?
2. Apakah pengaruh *devidend per share*, *earning per share*, *price book value*, *net profit margin*, secara simultan terhadap harga saham syariah studi kasus perusahaan yang terdaftar di JII 30?
3. Apakah pengaruh *devidend per share*, *earning per share*, *price book value*, *net profit margin*, terhadap harga saham syariah menurut ekonomi islam studi kasus perusahaan yang terdaftar di JII 30?

E. Tujuan Penelitian

Berlandaskan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh *dividend per share*, *earning per share*, *price book value*, *net profit margin*, secara parsial terhadap harga saham syariah studi kasus perusahaan yang terdaftar di JII 30
2. Untuk mengetahui pengaruh *dividend per share*, *earning per share*, *price book value*, *net profit margin*, secara simultan terhadap harga saham syariah studi kasus perusahaan yang terdaftar di JII 30
4. Untuk mengetahui pengaruh *dividend per share*, *earning per share*, *price book value*, *net profit margin*, terhadap harga saham syariah menurut ekonomi islam studi kasus perusahaan yang terdaftar di JII 30

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan teoritis untuk acuan dalam memilih Saham Syariah dan dapat menjadi referensi bagi pihak yang akan melakukan investasi dalam Pasar modal Syariah.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang bagaimana pengaruh *dividend per share*, *earning per share*, *price book value*, dan *net profit margin* terhadap harga saham syariah.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan menjadi landasan untuk Investor dalam menentukan dan memilih saham syariah yang layak untuk di investasikan terutama yang terdaftar di JII 30.

G. Tinjauan Pustaka

Beberapa penelitian terdahulu akan diuraikan secara singkat karena penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian sebelumnya. Meskipun ruang lingkup hampir sama, namun karena beberapa variabel, objek, dan periode waktu yang digunakan terdapat perbedaan maka banyak ketidaksamaan, sehingga dapat dijadikan referensi untuk saling melengkapi. Berikut ringkasan beberapa penelitian:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Asih Puji Lestari, Aris Susetyo dengan judul Pengaruh NPM, EPS, DER, dan PBV terhadap Harga Saham pada Perusahaan Terdaftar IDX HIDIV20 dengan DPR sebagai Variabel Intervening.¹⁸ Kesimpulannya bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel EPS, PBV, dan DER terhadap harga saham, sedangkan untuk variabel NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan variabel EPS dan DER tidak memiliki hubungan secara langsung melainkan harus melalui variabel DPR, untuk variabel PBV dan NPM tidak memiliki hubungan secara langsung melalui DPR.
2. Penelitian yang disusun oleh Ramadhani Srifitra Fitriani dengan judul Pengaruh Npm, Pbv, Dan Der Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia.¹⁹ Kesimpulannya Variabel Net Profit Margin (NPM), *Price to Book Value* (PBV) dan *Debt to Equity Ratio* (DER), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI), Variabel *Price to Book Value* (PBV) dan *Debt to Equity Ratio* (DER), secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel *Net Profit*

¹⁸ Asih Puji Lestari, Aris Susetyo dengan judul Pengaruh NPM, EPS, DER, dan PBV terhadap Harga Saham pada Perusahaan Terdaftar IDX HIDIV20 dengan DPR sebagai Variabel Intervening, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen Bisnis dan Akuntansi, Vol2, No.2, 2020, 194, <https://dx.doi.org/10.32639/jimmba.v2i2.461>

¹⁹ Ramadhani Srifitra Fitriani, Pengaruh Npm, Pbv, dan Der Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia, eJournal Administrasi Bisnis, Volume 4, Nomor 3, 2016, 813, <http://dx.doi.org/10.2183/jab.v1i3.1030>

Margin (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI), Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Penelitian selanjutnya yang diteliti oleh Edhi Asmirantho dengan judul Pengaruh *Dividen Per Share* (Dps), *Dividen Payout Ratio* (Dpr), *Price To Book Value* (Pbv), *Debt To Equity Ratio* (Der), *Net Profit Margin* (Npm) Dan *Return On Asset* (Roa) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Dalam Kemasan Yang Terdaftar Di Bei.²⁰ Kesimpulannya bahwa variabel yang diuji pada penelitian ini secara bersama-sama (simultan) mendapatkan hasil bahwa berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Putu Dina Aristya Dewi dengan judul Pengaruh Eps, Der, Dan Pbv Terhadap Harga Saham.²¹ Kesimpulannya adalah variabel EPS dan PBV berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan DER berpengaruh negatif terhadap harga saham.
5. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Suriani Ginting dengan judul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia.²² Kesimpulannya bahwa Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa *Return On Investment*, Arus Kas Investasi, *Price to Book Value* dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh

²⁰ Edhi Asmirantho, Pengaruh *Dividen Per Share* (Dps), *Dividen Payout Ratio* (Dpr), *Price To Book Value* (Pbv), *Debt To Equity Ratio* (Der), *Net Profit Margin* (Npm) Dan *Return On Asset* (Roa) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Dalam Kemasan Yang Terdaftar Di Bei, JIAFE, Vol. 1 No. 2, Tahun 2015, 115, <https://dx.doi.org/10.34204/jiafe.v1i2.525>

²¹ Putu Dina Aristya Dewi, Pengaruh Eps, Der, Dan Pbv Terhadap Harga Saham, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 2, No. 1, 2013, 227, <https://dx.doi.org/10.36870/jauu.v2i1.580>

²² Suriani Ginting judul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia, Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, Vol. 3, No. 2, 2013, 70, <https://dx.doi.org/10.36970/iwem.v4i2.420>

terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur, sedangkan secara parsial variabel *Return On Investment*, *Price to Book Value*, dan *Debt to Asset Ratio* yang berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Irene Oktavia dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham.²³ Kesimpulannya yaitu faktor-faktor fundamental saham berperan penting dalam mempengaruhi naik turunnya harga saham terutama pada investor pemula, faktor teknikal dan faktor pengetahuan para investor cenderung tidak terlalu digunakan lagi dalam dunia pasar modal saat ini.
7. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Burhanuddin Al-asrory dengan judul Analisa Pengaruh Per, Pbv, Dan Npm Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.²⁴ Kesimpulannya yaitu *Price To Earning Rasio* dan *Net Profit Margin* mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham, sedangkan *Price To Book Value* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di BEI.
8. Penelitian yang dilakukan oleh Thio Lie Sha dengan judul Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, *Net Profit Margin*, *Return On Equity*, Dan *Price To Book Value* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.²⁵ Kesimpulannya yaitu dividen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Likuiditas, Net profit margin, Return on equity, Price to book value tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham

²³ Irene Oktavia, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham, Sinergitas Quadruple Helix, Vol.1, No.3, 2017, 420, <https://dx.doi.org/10.29313/sq.v7i1.254>

²⁴ Burhanuddin Al-asrory, Analisa Pengaruh Per, Pbv, Dan Npm Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, jurnal riset dan manajemen, Vol.3, No.2, 2015, 11, <https://dx.doi.org/10.28601/jrm.v3i2.265>

²⁵ Thio Lie Sha, Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Net Profit Margin, Return On Equity, Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Akuntansi, Vol.XIX, No.02, 2015, 293, <https://dx.doi.org/10.2491/ja.v19i2.99>

9. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Popy Ambarwati dengan judul Pengaruh *Net Profit Margin* (Npm) Dan *Return On Equity* (Roe) Terhadap Harga Saham.²⁶ Kesimpulannya yaitu net profit margin memiliki hubungan rendah dan negatif terhadap harga saham, namun net profit margin mempengaruhi naik turunnya harga saham.
10. Penelitian yang dilakukan oleh Rizka Laila Radha Fadilah dengan judul Pengaruh Pbv, Npm, Roe, Eps Terhadap Harga Saham Perusahaan Kosmetik Di Bei.²⁷ Kesimpulannya yaitu *Price Book Value* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sedangkan Net Profit Margin memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Penelitian yang saya lakukan pada penelitian ini berfokus pada pengaruh variabel fundamental perusahaan diantaranya Dividend Per Share, Earning Per Share, Price Book Value, dan Net Profit Margin terhadap naik atau turunnya harga saham syariah pada perusahaan makanan yang terdaftar pada JII 30 rentang waktu tahun 2015 hingga 2019, sehingga penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang telah diterangkan diatas.

H. Sitematika Penulisan

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan dosen pembimbing, halaman

²⁶ Popy Ambarwati, Pengaruh Net Profit Margin (Npm) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Harga Saham, *Bussines Management and Entrepreneurship*, Vol.1, No.,2, 2019, 114, <https://dx.doi.org/10.47202/mak.v33i01.114>

²⁷ Rizka Laila Radha Fadilah, Pengaruh Pbv, Npm, Roe, Eps Terhadap Harga Saham Perusahaan Kosmetik Di Bei, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* : Volume 8, Nomor 6, Juni 2019, 18, <https://dx.doi.org/10/2437/jirm.v8i6.1605>

pengesahan, halaman motto, dan persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, arti lambang dan singkatan dan abstraksi.

2. Bagian utama skripsi

Bagian utama terbagi atas bab dan sub bab yaitu sebagai berikut: Bab I Pendahuluan terdiri dari Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Identifikasi dan Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan. Bab II landasan teori yang berisi teori-teori tentang *Devidend Per Share*, *Earning Per Share*, *Price Book Value*, *Net Profit Margin*, Harga Saham, Saham Syariah, dan Jakarta Islamic Indeks 30, serta tinjauan pustaka yang berisi penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, dan hipotesis penelitian yang berisi dugaan sementara atas permasalahan yang akan dipecahkan. Bab III metodologi penelitian, penulis mengemukakan tentang metode penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam pengembangan sistem informasi. Metode penelitian ini terdiri dari, pemilihan lokasi dan waktu penelitian, penentuan populasi dan sampel, analisa kebutuhan alur penelitian. Bab IV hasil dan pembahasan Bab ini terdiri dari gambaran hasil penelitian dan analisa, baik secara kualitatif, kuantitatif, dan statistik, serta pembahasan hasil penelitian, bab iv skripsi ini berisi tentang simpulan dan saran yang penulis sampaikan terhadap hasil dari penelitian yang dilakukan, agar memberikan kejelasan terhadap praduga yang dilakukan dalam hipotesis, serta memberikan saran untuk memaksimalkan hasil penelitian.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir pada skripsi ini berisi tentang daftar rujukan serta bukti lampiran yang terkait dengan penelitian, sebagai bukti pendukung terhadap penelitian yang dilakukan, dan menjadi syarat keabsahan dari penelitian ini.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Sinyal (Signalling Theory)

Teori sinyal (signaling theory) pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973) yang menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor). Menurut Brigham dan Houston (2011) teori sinyal menjelaskan tentang persepsi manajemen terhadap pertumbuhan perusahaan di masa depan, dimana akan mempengaruhi respon calon investor terhadap perusahaan. Sinyal tersebut berupa informasi yang menjelaskan tentang upaya manajemen dalam mewujudkan keinginan pemilik. Informasi tersebut dianggap sebagai indikator penting bagi investor dan pelaku bisnis dalam mengambil keputusan investasi. Informasi yang telah disampaikan oleh perusahaan dan diterima oleh investor, akan diinterpretasikan dan dianalisis terlebih dahulu apakah informasi tersebut dianggap sebagai sinyal positif (berita baik) atau sinyal negatif (berita buruk) (Jogiyanto, 2010). Jika informasi tersebut bernilai positif berarti investor akan merespon secara positif dan mampu membedakan antara perusahaan yang berkualitas dengan yang tidak, sehingga harga saham akan semakin tinggi dan nilai perusahaan meningkat. Namun, jika investor memberikan sinyal negatif menandakan bahwa keinginan investor untuk berinvestasi semakin menurun dimana akan mempengaruhi penurunan nilai perusahaan. Menurut Owolabi dan Inyang (2013) sinyal yang diberikan dapat berupa penerbitan utang. Penggunaan utang dalam perusahaan disesuaikan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya.²⁸ Manajer berkemampuan rendah tidak akan dapat membayar kembali tingkat

²⁸ Dessy Rizky Putri, Pengaruh Risiko Bisnis, Investment Opportunity Set, Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Properti Dan Real Estate Dengan Variabel Intervening Struktur Modal, (Skripsi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Airlangga, 2020), 16

utang yang tinggi dan akan mengalami kebangkrutan. Sedangkan, manajer berkemampuan tinggi boleh menggunakan hutang dalam jumlah besar untuk menunjukkan kepercayaannya pada prospek perusahaan ke pasar dan bertindak sebagai sinyal yang kompatibel bagi pihak luar perusahaan. Signaling theory juga dapat dilihat dari perspektif risiko bisnis, dimana risiko bisnis yang semakin tinggi dianggap negatif oleh calon investor sehingga mempengaruhi keinginannya untuk berinvestasi. Kesempatan peluang investasi yang tinggi juga akan dipersepsikan sebagai sinyal positif yang akan mempengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan. Tingginya IOS perusahaan menandakan bahwa perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan dan nilai perusahaannya di masa mendatang.²⁹

B. *Dividend Per Share*

Seorang investor yang menanamkan modalnya pada suatu perusahaan tentu saja mengharapkan keuntungan yang akan diperoleh dari investasi yang telah dilakukannya. Keuntungan yang dapat diterima oleh investor atau pemegang saham suatu perusahaan terdiri dari dua macam yaitu dividen dan capital gain. Dividen adalah pembagian laba perusahaan kepada para pemegang saham yang besarnya sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimiliki. Sedangkan capital gain adalah selisih antara harga beli dengan harga jual. Dividen merupakan pembagian keuntungan perusahaan kepada pemegang saham yang dibayarkan dalam bentuk uang (*dividen cash*) dan atau saham (*dividen stock*), yang besarnya akan ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Apabila dividen yang dibagikan perusahaan berupa dividen stock, artinya kepada setiap pemegang saham diberikan dividen sejumlah saham yang dimiliki seorang pemodal akan bertambah dengan adanya pembagian dividen saham tersebut, Namun apabila yang diberikan adalah dividen cashnya maka pemegang saham memperoleh laba yang dibagikan per lembar

²⁹ *Ibid.*, 17

saham atau *dividen per share* atas kepemilikan yang mereka miliki.³⁰

Dividen Per Share (DPS) adalah untuk menunjukkan seluruh pembiayaan deviden dalam angka per saham.³¹ Myron Gordon dan John Lintner dalam bukunya Brigham, E.F dan J. Houston menyatakan deviden lebih pasti dari pada perolehan modal. Sama halnya dengan Teori Bird In The Hand Theory menyatakan bahwa suatu perusahaan akan di maksimalkan melalui penentuan rasio pembayaran dividend yang tinggi. Selaras dengan pendapat Gibson investor membeli saham untuk mendapatkan deviden.³² Informasi mengenai *dividen per share* sangat diperlukan untuk mengetahui berapa besar keuntungan setiap lembar saham yang akan diterima oleh para pemegang saham. Jika *dividen per share* yang diterima naik maka akan mempengaruhi harga saham di pasar modal. Karena dengan naiknya *dividen per share* kemungkinan besar akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Dengan banyaknya saham yang dibeli maka harga saham suatu perusahaan akan naik di pasar modal. *Deviden per share* menjadi salah satu acuan investor untuk melihat kinerja perusahaan, perusahaan yang selalu membagikan deviden setiap tahunnya akan mencerminkan kinerja perusahaan yang baik dalam mengelola set untuk mencintakan keuntungan. Rumus untuk mencari besaran *Deviden Per Share* terdapat dibawah ini:

³⁰ Yusdianto, Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan Dividend Per Share (DPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015 – 2020, *Ikraith Ekonomika*, No.1, Vol.5, 2022, h.284, <https://dx.doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v5i1>

³¹ Edhi Asmirantho, Elif Yuliawan, Pengaruh Dividen Per Share (Dps), Dividen Payout Ratio (Dpr), Price To Book Value (Pbv), Debt To Equity Ratio (Der), Net Profit Margin (Npm) Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Dalam Kemasan Yang Terdaftar Di Bei, *Jiafe*, Vol.1, No.2, 2015, 104, <https://dx.doi.org/10.34204/jiafe.v1i2.525>

³² Rescyana Putri Hutami, " Pengaruh Deviden Per Share, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di BEI Periode 2006-2010", *Jurnal Nominal*, Vol.1, No.1, Tahun 2012, 110, <https://dx.doi.org/10.2183/nominal.v1i2.1001>

$$\text{DPS} = \frac{\text{Seluruh Nilai Deviden}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$$

C. *Earning Per Share*

1. Pengertian *Earning Per Share*

Menurut Tendelilin terdapat dua komponen utama dalam analisis perusahaan yaitu *Earning Per Share* (EPS) dan Price Earning Ratio (PER). Selain itu, penting juga untuk menilai prospek perusahaan di masa datang dengan melihat pertumbuhan profitabilitas perusahaan. *Earning Per Share* atau laba per lembar saham dapat mengukur perolehan tiap unit investasi pada laba bersih perusahaan dalam satu periode tertentu. Besar kecilnya laba per saham ini dapat dipengaruhi oleh perubahan harga pasar. Setiap perubahan laba bersih maupun jumlah lembar saham biasa yang beredar dapat mengakibatkan perubahan laba per lembar saham (EPS). Price Earning Ratio (PER) dikenal sebagai indikator penting dalam pasar modal. Pada saat harga saham jatuh maka Price Earning Ratio saham akan mengalami anjlok. Price Earning Ratio juga dapat dipakai untuk membandingkan kinerja antar saham atau antar sektor bahkan antar pasar dalam skala regional maupun global.³³ *Earning Per Share* atau Pendapatan perlembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Laba perlembar saham menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menciptakan laba untuk setiap lembar sahamnya.³⁴ Variabel EPS merupakan hasil bagi laba per saham perusahaan yang diharapkan dapat memberikan gambaran bagi investor mengenai bagian keuntungan yang dapat diperoleh dalam suatu periode keuntungan yang dapat diperoleh dalam

³³ Eduardus Tendelilin, *Portofolio dan Investasi:Teori dan Aplikasi*,Yogyakarta:Kanisius, 2010, 364

³⁴ Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal*, Alfabeta: Bandung, 2013, 96.

suatu periode tertentu dengan memiliki suatu saham. Seorang investor membeli dan mempertahankan saham suatu perusahaan dengan harapan akan memperoleh dividend and capital again. Oleh Karena itu, pemegang saham biasanya tertarik dengan angka EPS yang dilaporkan perusahaan. Adapun rumus Earning Per Share (EPS) adalah sebagai berikut:³⁵

$$\text{Eps} = \frac{\text{Jumlah Saham Beredar}}{\text{Laba Bersih Setelah Bunga Dan Pajak}}$$

2. Jenis-jenis *Earning Per Share*

a. EPS Historis

EPS yang dihitung berdasarkan kinerja perusahaan pada tahun buku yang telah lampau. EPS historis merupakan nilai yang telah terjadi pada masa lampau.

b. EPS Proyeksi

EPS yang diperkirakan akan terjadi dengan asumsi sesuai dengan proyeksi kinerja emiten. Earning Per Share (EPS) Menurut Brealy dan Stewart (1986) menyatakan bahwa para penanam modal (investor) sering menggunakan istilah *income stock and growth stock*. Mereka kelihatannya membeli saham yang sedang tumbuh terutama dengan pengharapan memperoleh keuntungan modal dan mereka lebih berminat pada pertumbuhan pendapatan pada masa mendatang daripada dalam dividen tahun berikutnya. Sebaliknya mereka membeli *income stock* terutama untuk memperoleh dividen tunai

D. *Price Book Value*

Price Book Value adalah menggambarkan seberapa besar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. semakin tinggi

³⁵ *Ibid.*, 288

rasio ini berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut.³⁶ Price Book Value menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Rasio ini berfungsi untuk melengkapi analisis book value. Jika pada analisis book value, investor hanya mengetahui kapasitas per lembar dari nilai saham, pada rasio PBV investor dapat mengetahui langsung sudah berapa kali market value suatu saham dihargai dari book value-nya. Makin tinggi rasio ini berarti pasar percaya akan prospek perusahaan. Nilai buku saham sangat menentukan harga pasar saham yang bersangkutan, nilai PBV akan tinggi apabila kinerja perusahaan baik. Hal ini berarti semakin baik kinerja perusahaan, maka rasio PBV akan semakin meningkat dari tahun ke tahun.³⁷ Penilaian terhadap Price Book Value (PBV) digunakan untuk melihat kewajaran harga saham. PBV yang rendah menunjukkan harga saham perusahaan yang rendah. Posisi harga saham berada di bawah book value, maka mengakibatkan kecenderungan harga saham perusahaan menuju ke keseimbangan minimal sama dengan nilai bukunya. Perusahaan yang berkinerja baik biasanya memiliki rasio PBV di atas satu ($PBV > 1$). Semakin tinggi price to book value, semakin baik pasar memandang perusahaan dan prospeknya. Hal ini berarti semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham.³⁸ Rumus untuk mencari PBV dapat dilihat dibawah ini:

³⁶ Hani Fitria Rahmani, Pengaruh Return On Asset (Roa), Price Earing Ratio (Per), Earning Per Share (Eps), Debt To Equiy Ratio (Der) Dan Price To Book Value (Pbv) Terhadap Harga Saham Pada Pt. Bank Negara Indonesia, Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi, Vol.IV, No.1, 2019, 967, <https://dx.doi.org/10.30736%2Fjpens.v4i1.220>

³⁷ Asih Puji Lestari, Aris Susetyo, Pengaruh NPM, EPS, DER, dan PBV terhadap Harga Saham pada Perusahaan Teraftar IDX HIDIV20 dengan DPR sebagai Variabel Intervening, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen Bisnis dan Akuntansi, Vol2, No.2, 2020, 188, <https://dx.doi.org/10.32639/jimmba.v2i2.461>

³⁸ Septianty Intan Kusuma Pertiwi, Catur Martian Fajar, Analisis Price Book Value, Earning Growth, Return On Assets, dan Price Earning Ratio Pada Perusahaan Pembiayaan Di Indonesia, Management And Business, Vol.5, No.2, 2018, <https://dx.doi.org/10.34149/jmbr.v5i2.111>

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham Per lembar}}{\text{Nilai Buku Per Lembar}}$$

E. Net Profit Margin

1. Pengertian Net Profit margin

Net Profit Margin (NPM) merupakan hubungan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan perusahaan sampai cukup berhasil dalam memulihkan/mengendalikan harga pokok barang dagangan/jasa, beban operasi, penyusutan bunga pinjaman dan pajak. Secara umum Net Profit Margin adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Laba bersih sendiri dipengaruhi oleh beban serta biaya yang pada kenyataannya terus mengalami peningkatan. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut³⁹. Sedangkan menurut Watung dan Ilat jika perusahaan mempunyai kemampuan menghasilkan keuntungan bersih, maka para investor akan tertarik membeli saham tersebut, hal ini akan menyebabkan harga pasar akan naik⁴⁰. Rumus untuk mencari besaran NPM dapat dilihat dibawah ini

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}}$$

³⁹ Rescyana Putri Hutami, Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010". Jurnal Nominal. Vol. 1, No 1, 2012, 110, <https://dx.doi.org/10.2183/nominal.v1i2.1001>

⁴⁰ Asih Puji Lestari, Aris Susetyo, Pengaruh NPM, EPS, DER, dan PBV terhadap Harga Saham pada Perusahaan Terdaftar IDX HIDIV20 dengan DPR sebagai Variabel Intervening, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen Bisnis dan Akuntansi, Vol2, No.2, 2020, 187, <https://dx.doi.org/10.32639/jimmba.v2i2.461>

2. Unsur-Unsur *Net Profit Margin*

Suwardjono mendefinisikan laba sebagai imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa. Ini berarti laba merupakan kelebihan pendapatan diatas biaya (biaya total yang melekat kegiatan produksi dan penyerahan barang / jasa). Laba adalah salah satu hal yang paling penting dalam sebuah perusahaan, Laba terdiri atas beberapa jenis, yaitu :

a. Laba kotor

Laba kotor merupakan penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan. Oleh karena itu laba kotor merupakan nilai lebih yang diperoleh perusahaan atas hasil penjualan yang diterima dari harga pokok barang yang dijual.dengan meningkatkan penjualan ataupun menurunnya biaya produksi,maka pencapaian laba kotor akan maksimal.

b. Laba operasi

Laba operasi atau laba usaha merupakan selisih antara laba bruto dan biaya usaha atau selisih antara hasil penjualan bersih dengan harga pokok penjualan dan biaya operasi.Jadi, laba operasi merupakan pendapatan bersih dari operasi yang dilakukan.

c. Laba bersih

Laba bersih (*net income*) adalah selisih lebih semua pendapatan dan keuntungan terhadap semua biaya dan kerugian.Jumlah ini merupakan kenaikan bersih terhadap semua biaya dan kerugian.Jumlah ini merupakan kenaikan bersih terhadap modal.

d. Laba ditahan

Laba ditahan merupakan jumlah akumulatif laba bersih dari sebuah perseroan terbatas dikurangi distribusi laba (*income distribution*) yang dilakukan.⁴¹

⁴¹ Priska Sigarlaki, Herman Karamoy, Inggriani Elim, Analisis Net Profit Margin Pada Perusahaan Depot Air Minum Di Lingkungan Kampus Universitas Sam Ratulangi, EMBA, Vol.2 No.2, 2014, <https://dx.doi.org/10.35794/emba.v2i2.4992>

F. Harga Saham

1. Pengertian Harga Saham

Harga saham adalah harga per lembar saham yang berlaku di pasar modal. Harga saham di pasar modal terdiri atas tiga kategori, yaitu harga tertinggi (high price), harga terendah (low price) dan harga penutupan (close price). Harga tertinggi atau terendah merupakan harga yang paling tinggi atau paling rendah yang terjadi pada satu hari bursa. Harga penutupan merupakan harga yang terjadi terakhir pada saat akhir jam bursa.⁴² Harga saham adalah harga di bursa saham pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal,. Harga saham menunjukkan nilai suatu perusahaan tersebut karena harga saham sangat penting bagi investor yang ingin berinvestasi.⁴³ Harga saham menentukan kekayaan para pemegang saham, harga saham pada satu waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang diharapkan diterima dimasa depan oleh investor “rata-rata” jika investor membeli saham.⁴⁴

2. Macam-macam Harga Saham

Harga saham dapat dibedakan dalam beberapa macam harga antara lain:

- a. Harga Nominal Harga nominal adalah harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan.
- b. Harga Perdana Harga perdana adalah harga yang didapatkan pada waktu harga saham tersebut dicatat di bursa efek.

⁴² Dyah Ayu Savitri, Analisis Pengaruh Roa, Npm, Eps Dan Per Terhadap Return Saham, (Skripsi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro, 2012), 32

⁴³ <https://benefits.bankmandiri.co.id/article/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-harga-saham>

⁴⁴ Irene Oktavia, Kevin Genjar, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham*, Sinergitas Quadruple Helix, Vol.1, No.3, 2017, 414, <https://dx.doi.org/10.29313/v7i1.25448>

- c. Harga pasar Harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain.

3. Penilaian Harga Saham

- a. Nilai Buku, nilai buku per lembar saham adalah nilai aktiva bersih yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham
- b. Nilai Pasar, nilai pasar adalah nilai saham di pasar, yang ditunjukkan oleh harga saham tersebut di pasar
- c. Nilai Intrinsik, nilai intrinsik atau dikenal dengan nilai teoritis merupakan nilai saham yang sebenarnya atau seharusnya terjadi.⁴⁵

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap harga saham dapat dibagi menjadi tiga kategori, yaitu:

- a. Faktor yang bersifat fundamental Merupakan faktor yang memberikan informasi tentang kinerja perusahaan dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhinya. Faktor-faktor ini meliputi:
 - 1) Kemampuan manajemen dalam mengelola kegiatan operasional perusahaan.
 - 2) Prospek bisnis perusahaan di masa datang.
 - 3) Prospek pemasaran dari bisnis yang dilakukan.
 - 4) Perkembangan teknologi yang digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan.
 - 5) Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan

⁴⁵ Rescyana Putri Hutami, "Pengaruh Dividen Per Share, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di BEI Periode 2006-2010", Jurnal Nominal, Volume I Nomor 1/ Tahun 20012, 107, <https://dx.doi.org/10.2183/nominal.v1i2.1001>

b. Faktor yang bersifat teknis Faktor teknis menyajikan informasi yang menggambarkan pasaran suatu efek, baik secara individu maupun secara kelompok. Para analis teknis dalam menilai harga saham banyak memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Perkembangan kurs
- 2) Keadaan pasar modal
- 3) Volume dan frekuensi transaksi suku bunga
- 4) Kekuatan pasar modal dalam mempengaruhi harga saham perusahaan.
- 5) Faktor sosial politik
- 6) Tingkat inflasi yang terjadi
- 7) Kebijaksanaan moneter yang dilakukan oleh pemerintah
- 8) Kondisi perekonomian
- 9) Keadaan politik suatu Negara⁴⁶

G. Saham Syariah

1. Pengertian Saham Syariah

Saham adalah surat berharga yang dapat diperjualbelikan oleh individu ataupun lembar di pasar modal. Investor saham dapat memperoleh keuntungan berupa deviden dan capital gain, yaitu selisih harga jual beli saham di pasar modal. Saham merupakan hak kepemilikan dalam suatu perusahaan.⁴⁷ Menurut Undang-Undang perseroan yang berlaku di Indonesia, saham adalah surat berharga yang dikeluarkan

⁴⁶ Ryan Perkasa Rimhani, Analisis Pengaruh Roe, Eps, Pbv, Der, Dan Npm Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate Dan Property, Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol.53, No.12, 2016, 187, <https://dx.doi.org/10.28050/jbm.v53i12.1590>

⁴⁷ Niki Nony Mutiarani, Pengaruh Price Earning Ratio, Price To Book Value, Dan Inflasi Terhadap Harga Saham, Jurnal Edunomika, Vol.03, No.02, 2019, 435, <https://dx.doi.org/10.29040/jie.v3i02.639>

oleh sebuah perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) atau yang biasa disebut Emiten.⁴⁸

Saham syari'ah adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang diterbitkan oleh emiten yang kegiatan usaha maupun cara pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip syari'ah. Saham merupakan surat berharga yang merepresentasikan penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan. Sementara dalam prinsip syari'ah, penyertaan modal dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip syari'ah, seperti perjudian, riba, serta memproduksi barang yang diharamkan. Penyertaan modal dalam bentuk saham tersebut dapat dilakukan berdasarkan akad musyarakah dan mudharabah. Akad musyarakah pada umumnya dilakukan pada perusahaan yang bersifat privat, sedangkan akad mudharabah umumnya dilakukan pada saham perusahaan public.⁴⁹

2. Jenis Saham Syariah

Pada umumnya saham yang diterbitkan oleh sebuah perusahaan (emiten) yang melakukan penawaran umum (*initial Public Offering*) ada 2 (dua) macam, yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham istimewa (*preferred stock*). Perbedaan saham ini berdasarkan pada hak atas menerima deviden, dan memperoleh bagian kekayaan jika perusahaan dilikuidasi setelah dikurangi semua kewajiban-kewajiban perusahaan. Adapun ciri-ciri saham istimewa selengkapnya adalah sebagai berikut:

- a. Hak utama atas deviden, artinya saham istimewa mempunyai hak terlebih dahulu dalam hal menerima deviden

⁴⁸ Abdul Azis, *Manajemen Investasi Syari'ah*, (Bandung:CV. Afabeta, 2010),

⁴⁹ Choirunnisak, Saham Syariah; Teori Dan Implementasi, *Jurnal Islamic Banking* Vol.4, No.2, 2019, 68, <https://dx.doi.org/10.36908/isbak.v4i2.60>

- b. Hak utama atas aktiva perusahaan, artinya dalam hak likuidasi berhak menerima pembayaran maksimum sebesar nilai nominal saham istimewa setelah semua kewajiban perusahaan dilunasi
- c. Penghasilan tetap, artinya pemegang saham istimewa memperoleh penghasilan dalam jumlah yang tetap.
- d. Jangka waktu yang tidak terbatas, saham istimewa yang diterbitkan mempunyai jangka waktu yang tidak terbatas, akan tetapi dengan syarat bahwa perusahaan mempunyai hak untuk membeli kembali saham istimewa tersebut dengan harga tertentu
- e. Tidak memiliki hak suara, artinya pemegang saham istimewa tidak mempunyai suara dalam RUPS
- f. Saham istimewa kumulatif, artinya deviden yang tidak dibayarkan oleh perusahaan kepada pemegang saham tetap menjadi hak pemegang saham istimewa tersebut. Jika suatu saat perusahaan tidak membagikan deviden, maka pada periode yang lain jika perusahaan tersebut membagikan deviden, maka perusahaan harus membagikan deviden terutang tersebut sebelum membagikannya kepada pemegang saham biasa.⁵⁰

Selain dari saham biasa dan istimewa, saham memiliki macam dan jenis yang cukup beragam, berikut adalah beberapa tipe macam saham

- a. Saham yang Dicap (*assented share*), penyetempelan saham dapat terjadi dalam hal ini perseroan mengalami kerugian besar yang tidak dapat dihapuskan dari cadangan perseroan. Jika terjadi hal demikian perseroan harus mengadakan perubahan pada anggaran dasar perseroan, dengan adanya perubahan pada anggaran dasar perseroan, dengan menurunkan nilai nominal dari sahamnya menjadi sama

⁵⁰ Nurul Huda, Mustafa Edwin Nasution, *Investasi pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta:Prenadamedia Group, 2007), 61

- dengan kekayaan (equity) dan nilai nominal sahamnya diturunkan secara proporsional.
- b. Saham Tukar, yaitu jenis saham yang dapat ditukar oleh pemiliknya dengan jenis saham lain, biasanya saham preferen dengan saham biasa.
 - c. Saham Tanpa Suara, yaitu jenis saham yang pemiliknya tidak dapat diberi hak suara pada RUPS (*non voting stock*).
 - d. Saham Tanpa Pari, yaitu saham yang tidak memiliki nilai nominal atau pari, tetapi hak pemilikannya dapat diketahui dengan cara menjumlahkan seluruh kekayaan (*equity*) dan kemudian dibagi dengan jumlah saham yang dikeluarkan (*no par stock*).
 - e. Saham Preferen Unggul, yaitu saham preferen yang hak prioritasnya lebih besar dari preferen lain (*prior preferred stock*).
 - f. Saham Preferen Tukar, yaitu saham preferen yang dapat ditukar oleh pemiliknya dengan saham biasa (*convertible preferred stock*).
 - g. Saham Preferen Partisipasi, yaitu saham yang disamping hak prioritasnya masih dapat turut serta dalam pembagian deviden selanjutnya (*participating preferred stock*).⁵¹
 - h. Saham Preferen Kumulatif, yaitu saham preferen yang memberikan hak untuk mendapatkan deviden yang belum dibayarkan pada tahun tahun yang lalu secara kumulatif (*cumulative preferred stock*).
 - i. Saham Pendiri (*founder's share*), yaitu jasa yang diberikan oleh para pendiri perusahaan, baik berupa penyertaan modal yang bersumberkan dari penarikan beberapa peserta lainnya atau dari relasi penting lain, biasanya dihargai perseroan dengan memberikan kepada yang bersangkutan (memiliki saham)

⁵¹ *Ibid.*, 62

- j. Saham Pegawai (*employee stock plan*), yaitu kesempatan yang diberikan oleh perseroan kepada para pegawainya untuk memiliki saham perusahaan
- k. Saham Bonus, pada saat perbandingan antara cadangan dan modal saham yang tidak berimbang pada suatu perseroan dapat dihilangkan dengan jalan memberikan saham bonus kepada para pemegang saham dengan Cuma Cuma. Saham bonus diciptakan dari pos cadangan perseroan, yang terbentuk dari uang kontan yang tidak dibagikan kepada para pemegang saham. Dengan penyerahan saham bonus kepada para pemegang saham, kekayaan perseroan tidak berubah, karena tidak ada kekayaan yang bertambah dan tidak ada modal yang dibayarkan, yang berubah adalah perubahan kualitatif dan pergeseran struktur permodalan. Hal ini merupakan kapitalisasi sebagai akibat pengeluaran saham bonus dengan perbandingan 1:1, yaitu saham bonus atas saham lama, pada umumnya kurs dari saham tersebut akan turun sampai setengah dari kurs yang lama.⁵²
- l. Saham Atas Unjuk (*bearer stocks*), saham tersebut tidak tertulis nama pemiliknya, agar mudah dipindahtangankan dari satu investor ke investor lainnya.
- m. Saham Atas Nama (*registered Stocks*), merupakan saham yang ditulis dengan jelas siapa nama pemiliknya, dimana cara peralihannya harus melalui prosedur tertentu.
- n. *Blue –Chip Stocks*, saham biasa dari suatu perusahaan yang memiliki reputasi tinggi, sebagai leader di industri sejenis, memiliki pendapatan yang stabil dan konsisten dalam membayar deviden.
- o. *Income Stock*, saham dari suatu emiten yang memiliki kemampuan membayar deviden lebih tinggi dari rata-rata dividen yang dibayarkan pada tahun sebelumnya.⁵³

⁵² *Ibid.*, 63

⁵³ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syari'ah*, (Bandung:CV. Afabeta, 2010),

- p. *Growth Stocks*, saham saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi dari tahun ketahun.
- q. *Speculative Stock*, saham suatu perusahaan yang tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan dari tahun ke tahun, akan tetapi mempunyai kemungkinan penghasilan yang tinggi di masa mendatang, meskipun belum pasti.
- r. *Counter Cyclical Stocks*, saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum.⁵⁴

3. Karakteristik Saham Syariah

Saham syariah merupakan efek berbentuk saham yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di Pasar Modal. Definisi saham dalam konteks saham syariah merujuk kepada definisi saham pada umumnya yang diatur dalam undang-undang maupun peraturan OJK lainnya. Ada dua jenis saham syariah yang diakui di pasar modal Indonesia. Pertama saham yang dinyatakan memenuhi kriteria seleksi saham syariah berdasarkan peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2017 tentang kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah, kedua adalah saham yang dicatatkan sebagai saham syariah oleh emiten atau perusahaan publik syariah berdasarkan peraturan OJK No.17/POJK.04/2015. Semua saham syariah yang terdapat di pasar modal syariah Indonesia, baik yang tercatat di BEI maupun tidak, dimasukkan ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK secara berkala, setiap bulan Mei dan November. Saat ini, kriteria seleksi saham syariah oleh OJK adalah sebagai berikut”

- a. Emiten tidak melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - 1) Perjudian dan permainan yang tergolong judi
 - 2) Perdagangan yang dilarang menurut syariah, antara lain

⁵⁴ *Ibid.*, 88

- a) Perdagangan yang tidak disertai dengan penyerahan barang/jasa
- b) Perdagangan dengan penawaran/permintaan palsu
- 3) Jasa keuangan ribawi, antara lain
 - a) Bank berbasis bunga
 - b) Perusahaan pembiayaan berbasis bunga
- 4) Jual beli risiko yang mengandung unsur ketidakpastian (*gharar*) dan/atau judi (*maisir*), antara lain asuransi konvensional
- 5) Memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan, dan/atau menyediakan antara lain
 - a) Barang atau jasa haram zatnya (*haram li-dzathi*)
 - b) Barang atau jasa haram bukan karena zatnya (*haram lighairihi*) yang ditetapkan oleh DSN MUI
 - c) Barang atau jasa yang merusak moral dan/atau bersifat mudarat
- 6) Melakukan transaksi yang mengandung unsur suap (*risywah*).

b. Emiten memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut

- 1) Total utang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total aset tidak lebih dari 45% (empat puluh lima per seratus)
- 2) Total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan usaha (*revenue*) dan pendapatan lain-lain tidak lebih dari 10% (sepuluh per seratus).⁵⁵

⁵⁵ <https://www.idx.co.id/idx-syariah/produk-syariah/>

4. Dasar Hukum Saham Syariah

a. Pendapat Para Ulama Fuqaha Kontemporer

Secara praktis, instrumen saham belum didapati pada masa Rasulullah SAW. dan para sahabat (semoga Allah SWT. ridha dan merahmati mereka semua). Pada masa Rasulullah SAW. dan sahabat yang dikenal hanyalah perdagangan komoditas barnag rill seperti layaknya yang terjadi pada pasar biasa. Pengakuan kepemilikan sebuah perusahaan (syirkah) pada masa itu belum direpresentasikan dalam bentuk saham seperti layaknya sekarang. Para fuqaha kontemporer berselisih pendapat dalam memperlakukan saham dari aspek hukum (tahkim) khususnya dalam jual beli. Ada sebagian mereka yang membolehkan transaksi jual beli saham dan ada juga yang tidak membolehkan. Para fuqaha yang tidak membolehkan transaksi jual beli saham memberikan beberapa argumentasi.

- 1) Saham dipahami sebagaimana layaknya obligasi, dimana saham juga merupakan utang perusahaan terhadap para investor yang harus dikembalikan, maka dari itu memperjualbelikannya juga sama hukumnya dengan jual beli utang yang dilarang syariah.⁵⁶
- 2) Banyaknya praktik jual beli najasy di bursa efek
- 3) Para investor pembeli saham keluar dan masuk tanpa diketahui oleh seluruh pemegang saham.
- 4) Harga saham yang diberlakukan ditentukan senilai dengan ketentuan perusahaan, yaitu pada saat penerbitan dan tidak mencerminkan modal awal pada waktu pendirian
- 5) Harta atau modal perusahaan penerbit saham tercampur dan mengandung unsur haram sehingga menjadi haram semuanya

⁵⁶ Nurul Huda, Mustafa Edwin Nasution, *Investasi pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2007), 65

- 6) Transaksi jual beli saham dianggap batal secara hukum, karena dalam transaksi tersebut tidak mengimplementasikan prinsip pertukaran (*sharf*), jual beli saham adalah pertukaran uang dan barang, maka prinsip saling menyerahkan (*taqabudh*) dan persamaan nilai (*tamatsul*) harus diaplikasikan. Dikatakan kedua prinsip tersebut tidak terpenuhi dalam transaksi jual beli saham.
- 7) Adanya unsur ketidaktahuan (*jahalalah*) dalam jual beli saham dikarenakan pembeli tidak mengetahui secara persis spesifikasi barang yang akan dibeli yang terefleksikan dalam lembaran saham. Sedangkan salah satu syarat sahnya jual beli adalah diketahuinya barang (*mauluumu al mabi'*)
- 8) Nilai saham pada setiap tahunnya tidak bisa ditetapkan pada satu harga tertentu, harga saham selalu berubah ubah mengikuti kondisi pasar bursa saham, untuk itu saham tidak dapat dikatakan sebagai pembayaran nilai pada saat pendirian perusahaan.

Berbeda dengan pendapat pertama, maka para fuqaha yang membolehkan jual beli saham mengatakan bahwa saham sesuai dengan terminologi yang melekat padanya, maka saham yang dimiliki oleh seseorang menunjukkan sebuah bukti kepemilikan atas perusahaan tertentu yang berbentuk aset, sehingga saham merupakan cerminan kepemilikan atas aset tertentu. Logika tersebut dijadikan dasar pemikiran bahwa saham dapat diperjualbelikan sebagaimana layaknya barang. Para ulama kontemporer yang merekomendasikan perihal tersebut diantaranya Abu Zahrah, Abdurrahman Hasan, dan Khalaf.⁵⁷

Aturan dan norma jual beli saham tetap mengacu kepada pedoman jual beli barang pada umumnya, yaitu terpenuhinya rukun, syarat, aspek 'an-taradhin, serta

⁵⁷ *Ibid.*, 66

terhindar dari unsur maisir, gharar, riba, haram, dhulm, ghisyy, dan najasy. Praktik forward contract, short selling, option, insider trading, “penggorengan” saham merupakan transaksi yang dilarang secara syariah dalam dunia pasar modal. Selain hal-hal tersebut, konsepnya preferred stock atau saham istimewa juga cenderung tidak diperbolehkan secara syariah karena dua alasan yang dapat diterima secara konsep syariah, dua alasan tersebut adalah:

- 1) Adanya keuntungan tetap (*predeterminant revenue*), yang dikategorikan oleh kalangan ulama sebagai riba
- 2) Pemilik saham preferen mendapatkan hak istimewa terutama pada saat perusahaan likuidasi. Hal tersebut dianggap mengandung unsur ketidakadilan.⁵⁸

- b. Fatwa Dewan Syariah Nasional Indonesia No.05/DSN-MUI/IV/2000 tentang Jual Beli Saham
- c. Fatwa Dewan Syariah Nasional Indonesia No. 40/DSN-MUI/IX/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip syariah di Bidang Pasar Modal
- d. Fatwa Dewan Syariah Nasional Indonesia No. 80/DSN-MUI/III/2011 tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek
- e. Fatwa Dewan Syariah Nasional Indonesia No. 135/DSN-MUI/V/2020 tentang Saham

H. Jakarta Islamix Index 30

1. Pengertian Jakarta Islamix Index 30

Jakarta Islamix Index (JII) adalah indeks saham syariah yang pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 juli 2000. Konstituen JII hanya terdiri dari 30 saham

⁵⁸ *Ibid.*, 67

syariah paling likuid yang tercatat di BEI.⁵⁹ Pada dasarnya, JII ini merupakan salah satu dari tiga indeks saham syariah yang ada di Indonesia, selain Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan Jakarta Islamic Indeks 70 (JII70). Tujuan utama didirikannya adalah untuk menghitung indeks harga rata-rata saham, khususnya untuk jenis saham yang berbasis syariah. Dalam JII sendiri, konstituennya terbilang cukup terbatas karena hanya terdiri dari 30 saham syariah saja, itu pun yang dipilih adalah saham dengan likuiditas tinggi yang tercatat di BEI (Bursa Efek Indonesia). Review saham syariah yang akan menjadi konstituen JII dilakukan dua kali dalam setahun, yaitu pada bulan Mei dan November, mengikuti jadwal review DES oleh OJK.⁶⁰

2. Karakteristik Saham Jakarta Islamix Index 30

Adapun karakteristik yang dipakai untuk saham syariah yang masuk ke dalam Jakarta Islamic Indeks antara lain:

- a. Saham syariah yang masuk dalam konstituen ISSI telah tercatat selama 6 bulan terakhir
- b. Saham yang memiliki urutan rata-rata kapitalisasi pasar tertinggi selama 1 tahun terakhir
- c. Memiliki rata-rata nilai transaksi harian dipasar reguler tertinggi.⁶¹

I. Investasi Dalam Islam

1. Pengertian Investasi dalam islam

Investasi merupakan bagian dari fikih muamalah, maka berlaku kaidah “hukum asal dalam semua bentuk muamalah adalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya”. Aturan ini dibuat karena ajaran Islam menjaga hak semua pihak dan menghindari saling menzalimi

⁵⁹ <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/>

⁶⁰ <https://glint.com/id/lowongan/jakarta-islamic-index/3.YfPkE4Xc0M>

⁶¹ <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/>

satu sama lain. Hal ini menuntut para investor untuk mengetahui batasan-batasan dan aturan investasi dalam Islam, baik dari sisi proses, tujuan, dan objek dan dampak investasinya. Namun demikian, tidak semua jenis investasi diperbolehkan syariah seperti kasus bisnis yang diungkapkan di atas yaitu mengandung penipuan dan kebohongan atau mengandung unsur-unsur kegiatan yang dilarang syariat Islam.⁶²

2. Investasi yang dilarang

Secara khusus fatwa DSN-MUI No. 80/DSN-MUI/III/2011 mengatur bagaimana memilih investasi yang dibolehkan syariat dan melarang kegiatan yang bertentangan dengan prinsip syariah dalam kegiatan investasi dan bisnis, yaitu :

- a. Maisir, yaitu setiap kegiatan yang melibatkan perjudian dimana pihak yang memenangkan perjudian akan mengambil taruhannya.
- b. Gharar, yaitu ketidakpastian dalam suatu akad, baik mengenai kualitas atau kuantitas objek akad maupun penyerahannya.
- c. Riba, yaitu tambahan yang diberikan dalam pertukaran barang-barang ribawi (al-amwalal-ribawiyah) dan tambahan yang diberikan atas pokok utang dengan imbalan penanguhan imbalan secara mutlak.⁶³
- d. Batil, yaitu jual beli yang tidak sesuai dengan rukun dan akadnya (ketentuan asal/pokok dan sifatnya) atau tidak dibenarkan dalam syariat Islam.

⁶²Elif Pardiansyah, *Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris*, *Economica*, Volume 8, Nomor 2, 2017, <http://dx.doi.org/10.21580/economica.2017.8.2.1920>

⁶³Trisno Wardy Putra, *Investasi Dalam Ekonomi Islam*, *Jurnal Ulumul Syar'i*, Vol. 7, No. 2, 2018, <http://dx.doi.org/10.51580/JUS..2019.8.2.1780>

- e. Bay'ima'dum, yaitu melakukan jual beli atas barang yang belum dimiliki
- f. Ihtikar, yaitu membeli barang yang sangat dibutuhkan masyarakat (barang pokok) pada saat harga murah dan menimbunnya dengan tujuan untuk menjual kembali pada saat harganya lebih mahal.
- g. Taghrir, yaitu upaya mempengaruhi orang lain, baik dengan ucapan maupun tindakan yang mengandung kebohongan, agar terdorong untuk melakukan transaksi.
- h. Ghabn, yaitu ketidakseimbangan antara dua barang (objek) yang dipertukarkan dalam suatu akad, baik dari segi kualitas dan kuantitas.
- i. Talaqqial-Rukbhan, yaitu merupakan bagian dari ghabn, jual beli dari atas barang dengan harga jauh dibawah harga pasar karena pihak penjual tidak mengetahui harga tersebut.
- j. Tadlis, yaitu tindakan menyembunyikan kecacatan objek akad yang dilakukan oleh penjual untuk mengelabui pembeli seolah-olah objek akad tersebut tidak cacat.
- k. Ghishsh, yaitu merupakan bagian dari tadlis, yaitu penjual menjelaskan atau memaparkan keunggulan atau keistimewaan barang yang dijual serta menyembunyikan kecacatan.
- l. Tanajush/Najsh, yaitu tindakan menawarkan barang dengan harga yang lebih tinggi oleh pihak yang tidak bermaksud membelinya. Untuk menimbulkan kesan banyak pihak yang berminat membelinya.
- m. Dharar, yaitu tindakan yang dapat menimbulkan bahaya atau kerugian bagi pihak lain.
- n. Rishwah, yaitu suatu pemberian yang bertujuan untuk mengambil sesuatu yang bukan haknya,

membenarkan yang batil dan menjadikan yang batil sebagai sesuatu yang benar.

- o. Maksiat dan zalim, yaitu perbuatan yang merugikan, mengambil, atau menghalangi hak orang lain yang tidak dibenarkan secara syariah. Sehingga dapat dianggap sebagai salah satu bentuk penganiayaan.

3. Dasar Hukum Investasi

وَيُخَشِ الدِّينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ ۗ
فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar (QS. An-Nisaa [4]: 9)

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَابًّا ۖ فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنِّ ۗ اٰلِهٖ
اِلَّا قَلِيْلًا ۗ مِمَّا تَاْكُلُوْنَ ۗ ٤٧ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ ۗ بَعْدِ ذٰلِكَ سَبْعٌ
شِدَادًا ۗ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ اِلَّا قَلِيْلًا ۗ مِمَّا تُحْصِنُوْنَ ۗ ٤٨ ثُمَّ
يَأْتِي مِنْ ۗ بَعْدِ ذٰلِكَ عَامٌ ۗ فِيْهِ يُعَاثُ النَّاسُ وَفِيْهِ يَعْرِضُوْنَ ۗ ٤٩

Dia (Yusuf) berkata, "Agar kamu bercocok tanam tujuh tahun (berturut-turut) sebagaimana biasa; kemudian apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan ditangkainya kecuali sedikit untuk kamu makan. Kemudian setelah itu akan datang tujuh (tahun) yang sangat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan

untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari apa (bibit gandum) yang kamu simpan. Setelah itu akan datang tahun, dimana manusia diberi hujan (dengan cukup) dan pada masa itu mereka memeras (anggur)." (QS. Yusuf [12]: 47-49)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا
اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Hasyr [59]: 18)

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ ۖ وَيُنَزِّلُ الْغَيْثَ ۖ وَيَعْلَمُ مَا فِي
الْأَرْحَامِ ۗ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا ۗ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ
أَرْضٍ تَمُوتُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Sesungguhnya hanya di sisi Allah ilmu tentang hari Kiamat; dan Dia yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan dikerjakannya besok. Dan tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Mengenal. (QS. Luqman [31]: 34)

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْ بَتَّتْ سَبْعَ
 سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنِّ بُلَّةٍ مِائَةِ حَبَّةٍ ۗ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ
 وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Mahaluas, Maha Mengetahui. (QS. Al-Baqarah [2]:261)

J. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran menunjukkan alur bagaimana proses berhubungan antara variabel-variabel yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan, variabel dalam penelitian ini menjadi acuan agar dapat tercipta sebuah pemikiran yang konseptual.

Pasar modal merupakan pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas. Pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi.⁶⁴ Saham syari'ah adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang diterbitkan oleh emiten yang kegiatan usaha maupun cara pengelolannya tidak bertentangan dengan prinsip syari'ah.⁶⁵ Pada prakteknya saham syariah yang diperjual belikan di dalam pasar modal memiliki tingkat harga yang berubah ubah sesuai dengan kondidi pasar, salah satunya dipengaruhi oleh faktor-faktor fundamental

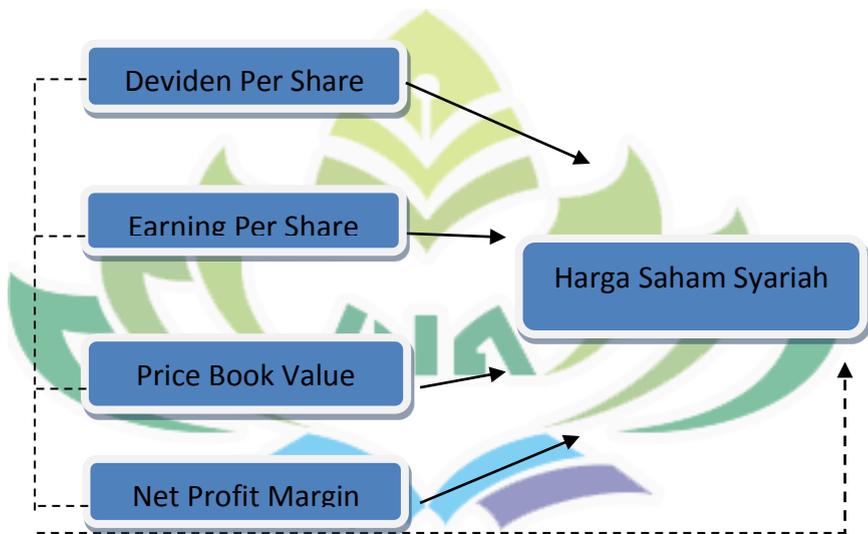
⁶⁴ Rescyana Putri Hutami, *Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur*, Jurnal nominal, Vol.1, No.1, 2012, 105, <https://dx.doi.org/10.2183/nominal.v1i2.1001>

⁶⁵ Choirunnisak, *Saham Syariah; Teori Dan Implementasi*, Jurnal Islamic Banking Vol.4, No.2, 2019, 68, <https://dx.doi.org/10.36908/isbak.v4i2.60>

perusahaan, antara lain Deviden Per Share, Earning Per Share, Price Book Value, dan Net Profit Margin, dan sebagainya.

Penulis akan meneliti tentang Faktor yang dapat mempengaruhi Harga saham syariah pada perusahaan sektor makanan yang terdaftar di JII 30, dengan fokus pada beberapa faktor fundamental yaitu, Deviden Per Share, Earning Per Share, Price Book Value, dan Net Profit Margin, dari uraian diatas dapat digambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Keterangan: ————— Secara parsial
 - - - - - Secara simultan

K. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian

telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁶⁶ Hipotesis juga dapat diartikan sebagai hubung-hubungan antara variabel pada penelitian ini, hipotesis pada penelitian ini dapat dirumuskan dibawah ini:

1. Pengaruh *Deviden Per Share* terhadap Harga Saham Syariah

Deviden Per Share adalah rasio pembagian deviden persaham terhadap jumlah saham yang beredar, semakin besar persentase yang dihasilkan maka semakin besar deviden yang dibagikan per saham nya, salah satu indikator fundamental perusahaan. Tujuan investasi adalah untuk mencari keuntungan, salah satunya melalui pembagian deviden yang dibagikan setiap tahun nya, tergantung kebijakan perusahaan terkait. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusdianto (2022) menyatakan bahwa Dividen per share (DPS) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.⁶⁷ Dari keterangan diatas dapat dituliskan hipotesis sebagai berikut:

H_1 : *Deviden Per Share* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham syariah

2. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham Syariah

Earning Per Share merupakan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur pendapatan bersih suatu perusahaan yang sudah dikurangi oleh saham presferen pada waktu satu tahun dibagi dengan jumlah saham yang beredar, hasil perhitungan menjadi dasar besarnya deviden yang akan dibagikan oleh perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rhesma Handryani (2018) yang

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 64

⁶⁷ Yusdianto, Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Dan *Dividend Per Share* (DPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015 – 2020, *Ikraith Ekonomika*, No.1, Vol.5, 2022, h.284, <https://dx.doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v5i1>

medapatkan kesimpulan variabel EPS berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham.⁶⁸ Dari keterangan diatas dapat dituliskan hipotesis sebagai berikut:

H₂ : *Earning Per Share* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham syariah

3. Pengaruh *Price Book Value* terhadap Harga Saham Syariah

Price Book Value adalah nilai saham yang berasal dari perhitungan saham yang beredar dibagi dengan nilai buku saham, besaran rasio yang dihasilkan adalah cerminan tingkat kepercayaan publik terhadap perusahaan yang terkait. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rizka Laila Radha Fadilah (2019) yang berkesimpulan bahwa PBV memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham.⁶⁹ Dari keterangan diatas dapat dituliskan hipotesis sebagai berikut:

H₃ : *Price Book Value* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham syariah

4. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham Syariah

Net Profit Margin adalah rasio untuk mengukur pendapatan bersih yang dihasilkan oleh perusahaan dibandingkan dengan pendapatan atau penjualan perusahaan, semakin besar rasio yang dihasilkan perusahaan memiliki kemampuan melakukan kinerja yang baik untuk menghasilkan keuntungan dari kegiatan usahanya. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Edhi Asmirantho (2015) disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) secara

⁶⁸ Rhesma Handryani, Analisis Pengaruh Eps, Dps, Per, Pbv Dan Npm Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Artikel fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2018), 7

⁶⁹ Rizka Laila Radha Fadilah, Pengaruh Pbv, Npm, Roe, Eps Terhadap Harga Saham Perusahaan Kosmetik Di Bei, Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Volume 8, Nomor 6, Juni 2019, 18, <https://dx.doi.org/10/2437/jirm.v8i6.1605>

parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.⁷⁰ Dari keterangan diatas dapat dituliskan hipotesis sebagai berikut:

H₄ : *Net Profit Margin* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham syariah

5. Pengaruh DPS, EPS, PBV, dan NPM Secara Simultan Terhadap Harga Saham Syariah

Faktor fundamental saham antara lain DPS, EPS, PBV, dan NPM memiliki peranan penting dalam mempengaruhi naik turunnya harga saham syariah, investor ingin berinvestasi kepada perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dibuktikan dengan laporan keuangan yang memuat faktor-faktor fundamental. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Edhi asmirantho (2015) bahwa secara simultan atau secara keseluruhan yaitu *dividen per share*, *dividen payout ratio*, *price to book value*, *debt to equity ratio*, *net profit margin* dan *return on asset* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap harga saham.⁷¹ Dari keterangan diatas dapat dituliskan hipotesis sebagai berikut:

H₅ : DPS, EPS, PBV, dan NPM Secara Simultan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham syariah

⁷⁰ Edhi Asmirantho, Pengaruh *Dividen Per Share (Dps)*, *Dividen Payout Ratio (Dpr)*, *Price To Book Value (Pbv)*, *Debt To Equity Ratio (Der)*, *Net Profit Margin (Npm)* Dan *Return On Asset (Roa)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Dalam Kemasan Yang Terdaftar Di Bei, JIAFE, Vol. 1 No. 2, Tahun 2015, 115, <https://dx.doi.org/10.34204/jiafe.v1i2.525>

⁷¹ Edhi Asmirantho, Pengaruh *Dividen Per Share (Dps)*, *Dividen Payout Ratio (Dpr)*, *Price To Book Value (Pbv)*, *Debt To Equity Ratio (Der)*, *Net Profit Margin (Npm)* Dan *Return On Asset (Roa)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Dalam Kemasan Yang Terdaftar Di Bei, JIAFE, Vol. 1 No. 2, Tahun 2015, 115, <https://dx.doi.org/10.34204/jiafe.v1i2.525>

DAFTAR PUSAKA

- Abdul, Kodir Koko, *Metodologi Studi Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2014
- Adieb, Maulana, Ingin Investasi Secara Syariah? Coba Kenali Jakarta Islamic Index, yuk!, <https://glint.com/id/lowongan/jakarta-islamic-index/3.YfPKE4Xc0M> (diakses pada tanggal 28 Januari 2022)
- Al-astory, Burhanuddin, Analisa Pengaruh Per, Pbv, Dan Npm Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, jurnal riset dan manajemen, Vol.3, No.2, 2015 (<https://dx.doi.org/10.28601/jrm.v3i2.265>)
- Ambarwati, Popy, Pengaruh Net Profit Margin (Npm) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Harga Saham, *Bussines Management and Entrepreneurship*, Vol.1, No.,2, 2019 (<https://dx.doi.org/10.47202/mak.v33i01.114>)
- Angga, Sari Lili, Pengaruh Eps, Der, Pbv Dan Npm Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti, Ilmu dan Riset Manajemen, Vol.6, No.8, Agustus 2017 (<https://dx.doi.org/10.29040/jie.v5i2.1874>)
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian. Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007
- Asmirantho, Edhi, Yuliawan Elif, Pengaruh *Dividen Per Share (Dps)*, *Dividen Payout Ratio (Dpr)*, *Price To Book Value (Pbv)*, *Debt To Equity Ratio (Der)*, *Net Profit Margin (Npm)* Dan *Return On Asset (Roa)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Dalam Kemasan Yang Terdaftar Di Bei, *Jiafe*, Vol.1, No.2, 2015 (<https://dx.doi.org/10.34204/jiafe.v1i2.525>)
- Ayu, Savitri Dyah, *Analisis Pengaruh Roa, Npm, Eps Dan Per Terhadap Return Saham*, Skripsi Universitas Diponegoro, (2012)
- Azis, abdul, *Manajemen Investasi Syari'ah*, Bandung: CV. Afabeta, 2010

- Choirunnisak, Saham Syariah; Teori Dan Implementasi, Islamic Banking, Vol.4, No.2, Februari 2019 (<https://dx.doi.org/10.36908/isbak.v4i2.60>)
- Darmawan, Wibisono. *Metode Penelitian & Analisis Data*, Jakarta: Salemba. Medika: 2005
- Dina, Aristya Dewi Putu, Pengaruh Eps, Der, Dan Pbv Terhadap Harga Saham, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 2, No. 1, 2013 (<https://dx.doi.org/10.36870/jauu.v2i1.580>)
- Fahmi, Irham , *Pengantar Pasar Modal*, Alfabeta: Bandung, 2013
- Fitria, Rahmani Hani, Pengaruh *Return On Asset (Roa)*, *Price Earning Ratio (Per)*, *Earning Per Share (Eps)*, *Debt To Equity Ratio (Der)* Dan *Price To Book Value (Pbv)* Terhadap Harga Saham Pada Pt. Bank Negara Indonesia, Penelitian Ekonomi dan Akuntansi, Vol.IV, No.1, Februari 2019 (<https://dx.doi.org/10.30736%2Fjpeni.v4i1.220>)
- Ginting, Suriani, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia, Wira Ekonomi Mikroskil, Vol.3, No.2, 2013 (<https://dx.doi.org/10.36970/iwem.v4i2.420>)
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam IBM SPSS 21*, Semarang: Universitas Diponegoro 2013
- Handryani, Rhesma, Analisis Pengaruh Eps, Dps, Per, Pbv Dan Npm Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Artikel Universitas Nusantara PGRI Kediri (2018)
- Hasan, Iqbal, *Metodelogi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011
- Huda, Nurul, Edwin Nasution Mustafa, *Investasi pada Pasar Modal Syariah*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2007
- IDX, Indeks Saham Syariah, <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/> (diakses pada tanggal 28 Januari 2022)

- Irawan, Pengaruh Saham Syariah, Sukuk dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, Jurnal Tansiq, Vol.2, No.1, Januari 2019 (<https://dx.doi.org/10.2671/tansiq.v2i1.1504>)
- Laila, Radha Fadilah Rizka, Pengaruh Pbv, Npm, Roe, Eps Terhadap Harga Saham Perusahaan Kosmetik Di Bei, Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Vol.8, No.6, 2019, (<https://dx.doi.org/10/2437/jirm.v8i6.1605>)
- Lie Sha, Thio, Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Net Profit Margin, Return On Equity, Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Akuntansi, Vol.XIX, No.02, 2015 (<https://dx.doi.org/10.2491/ja.v19i2.99>)
- Mazaya, Lathifah Hasya, dkk, Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham Syariah di Indonesia, Ekonomi Islam, Vol.7, No.1, 2021 (<http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1772>)
- Maulana, Syarif, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham, [https:// benefits. bankmandiri.co.id /article /faktor-faktor-yang-mempengaruhi-harga-saham](https://benefits.bankmandiri.co.id/article/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-harga-saham) (diakses pada tanggal 10 oktober)
- Megawati, Roza Linda Muthia, Pengaruh Eps, Dps, Per, Npm Dan Roa Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Rokok Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia, Vol.2, No.2, 2013, (<https://dx.doi.org/10.24036/jkmb.476100>)
- Nony, Mutiarani Niki, Pengaruh Price Earning Ratio, Price To Book Value, Dan Inflasi Terhadap Harga Saham, Edunomika, Vol.03, No.02, Agustus 2019 (<https://dx.doi.org/10.29040/jie.v3i02.639>)
- Oktavia, Irene, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham, Sinergitas Quadruple Helix, Vol.1, No.3, 2017 (<https://dx.doi.org/10.29313/sq.v7i1.25448>)
- Otoritas Jasa Keuangan, Produk Syariah, <https://www.idx.co.id/idx-syariah/produk-syariah/> (diakses pada tanggal 13 oktober 2021)

- Pardiansyah, Elif, Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris, *Economica*, Volume 8, Nomor 2, 2017, (<http://dx.doi.org/10.21580/economica.2017.8.2.1920>)
- Perkasa, Rimbani Ryan, Analisis Pengaruh Roe, Eps, Pbv, Der, Dan Npm Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate Dan Property, *Bisnis dan Manajemen*, Vol.53, No.12, Desember 2016, (<https://dx.doi.org/10.28050/jbm.v53i12.1590>)
- Puji, Lestari Asih, Susetyo Aris, Pengaruh NPM, EPS, DER, dan PBV terhadap Harga Saham pada Perusahaan Terdaftar IDX HIDIV20 dengan DPR sebagai Variabel Intervening, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, Vol2, No.2, 2020, (<https://dx.doi.org/10.32639/jimmba.v2i2.461>)
- Putra, Trisno Wardy, Investasi Dalam Ekonomi Islam, *Jurnal Ulumul Syar'i*, Vol. 7, No. 2, 2018, (<http://dx.doi.org/10.51580/JUS..2019.8.2.1780>)
- Putri, Dessy Rizky, Pengaruh Risiko Bisnis, Investment Opportunity Set, Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Properti Dan Real Estate Dengan Variabel Intervening Struktur Modal, Skripsi Universitas Airlangga, 2020
- Putri, Hutami Rescyana., Pengaruh *dividend per share*, *return on equity* dan *net profit margin* terhadap harga saham perusahaan industri manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2010". *Jurnal Nominal*. Vol. 1, No 1, 2012 (<http://dx.doi.org/10.2183/nominal.v1i2.1001>)
- sigarlaki, Priska, Herman Karamoy, Inggriani Elim, Analisis Net Profit Margin Pada Perusahaan Depot Air Minum Di Lingkungan Kampus Universitas Sam Ratulangi, *EMBA*, Vol.2 No.2, 2014 (<https://dx.doi.org/10.35794/emba.v2i2.4992>)
- Srifitra, Fitriani Ramadhani, Pengaruh Npm, Pbv, dan Der Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia, *eJournal Administrasi Bisnis*, Vol.4, No.3, 2016 (<http://dx.doi.org/10.2183/jab.v1i3.1030>)

Septianty, Intan Kusuma Pertiwi, Catur Martian Fajar, Analisis Price Book Value, Earning Growth, Return On Assets, Dan Price Earning Ratio Pada Perusahaan Pembiayaan Di Indonesia, Management And Business, Vol.5, No.2, 2018 (<https://dx.doi.org/10.34149/jmbr.v5i2.111>)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Kombinasi*, Bandung:Alfabeta, 2017

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016

Sugiyono. *Statika Untuk penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2012

Tendelilin, Eduardus, *Portofolio dan Investasi:Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta:Kanisius, 2010

Usman, Husaini, Setiady Akbar Purnomo, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996

Yusdianto, Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan Dividend Per Share (DPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015 – 2020, *Ikraith Ekonomika*, No.1, Vol.5, 2022, (<https://dx.doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v5i1>)

